

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Suatu kebudayaan lahir dan berkembang pada kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya dari manusia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang diperoleh dengan cara belajar. Munculnya virus Covid-19 di Indonesia mengakibatkan adanya perubahan dari suatu kebudayaan yang dapat dilihat dari cara berperilaku dan kebiasaan pada masyarakat itu sendiri. Keluarnya himbauan dan kebijakan dari Pemerintah tentu sangat berdampak pada sistem sosial bermasyarakat, yang dimana kebijakan tersebut mengharuskan masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan keadaan lingkungan saat ini.

Mata pencaharian yang merupakan salah satu dari tujuh unsur kebudayaan tentu dimasa pandemi saat ini sangat merasakan dampaknya. Mata pencaharian yang merupakan suatu usaha dari manusia untuk mendapatkan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup dimasa pandemi ini di tuntut untuk dapat melakukan adaptasi. Menjadi pengemudi Gojek adalah salah satu pekerjaan yang dapat dilakukan oleh masyarakat, namun munculnya pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya perubahan perilaku dan kebiasaan dari pengemudi Gojek tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengemudi Gojek melakukan berbagai cara agar tetap

dapat mempertahankan pekerjaannya walaupun dimasa pandemi. Hal ini tentu menimbulkan perubahan aktivitas dari pengemudi Gojek tersebut sebelum dan selama masa pandemi. Sebelum munculnya pandemi Covid-19 tentu aktifitas yang dilakukan oleh pengemudi Gojek berjalan normal seperti biasanya tanpa hambatan, namun hal ini tentu berbanding terbalik ketika pandemi Covid-19 sudah mulai masuk ke Kota Padang. Meningkatnya angka kasus positif Covid-19 di Sumatera Barat mengakibatkan keluarnya surat edaran Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 6 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019. Dalam surat edaran tersebut tertuang pada pasal 11 tentang penerapan perilaku disiplin pada aktivitas luar rumah, serta pada pasal 72 tentang penerapan transportasi dimasa pandemi. Akibat dari keluarnya surat edaran ini menyebabkan banyak para pengemudi jadi pindah tongkrongan dan lebih fokus ke layanan go food serta hal ini menuntut para pengemudi Gojek untuk melakukan adaptasi.

Melakukan adaptasi kebiasaan baru adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pengemudi Gojek, dalam hal ini bentuk strategi adaptasi yang dilakukan oleh pengemudi Gojek antara lain memilih tempat tongkrongan yang strategis, menambah akun ojek online, mengatur jam kerja, mencari pekerjaan tambahan dan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menggunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan, dan menggunakan sekat pembatas antara pengemudi dengan penumpang

serta melakukan penyemprotan *disinfetan* terhadap kendaraan waktu di awal munculnya kebijakan PPKM di Kota Padang.

Adanya bentuk adaptasi yang dilakukan oleh pengemudi dikarenakan adanya beberapa faktor yang mendorong pengemudi tersebut untuk melakukan adaptasi antara lain yaitu karena tidak memiliki pekerjaan yang lain, selain itu menurutnya bekerja sebagai pengemudi Gojek tidak terikat oleh waktu dan pekerjaannya tidaklah sulit, kemudian untuk layanan Gojek sering memberikan bonus yang menimbulkan adanya pemasukan yang surplus bagi pengemudi dan pihak gojek juga sangat memfasilitasi atribut pengemudi dalam berkendara dalam hal inilah yang membuat pengemudi Gojek tetap mempertahankan pekerjaannya walaupun dengan keadaan lingkungan yang berubah.

Serta untuk faktor yang menghambat yaitu sering terjadinya gangguan pada aplikasi Gojek tersebut, dan untuk dalam penerapan mematuhi protokol kesehatan ketersediaan pemberian masker dan *hand sanitizer* sangatlah terbatas serta adanya timbul rasa takut dari diri pengemudi tersebut akan tertular virus Covid-19. Dari munculnya beberapa faktor penghambat tersebut tentulah dari pihak Gojek memiliki solusinya tersendiri. Untuk masalah terjadinya gangguan dari pihak Gojek memiliki solusi yaitu dengan cara pengemudi memberitahukan keluhan yang dirasakannya dengan menghubungi nomor *call center* dari pihak Gojek atau pengemudi dapat mendatangi secara langsung ke kantor Gojek terdekat. Dan untuk masalah ketersediaan masker dan *hand sanitizer* yang

terbatas pengemudi memiliki solusi yaitu dengan cara mengganti jenis masker tersebut dari sebelumnya menggunakan masker medis diganti dengan masker kain jenis *buff* yang dapat dicuci dan di pakai kembali oleh pengemudi dan untuk *hand sanitizer* dapat digantikan oleh wewangian yang memiliki kadar alkohol yang tinggi atau melakukan cuci tangan ketika setelah melakukan transaksi atau bisa juga dengan menggunakan sarung tangan agar terhindar dari bakteri. Serta cara yang dilakukan dari pihak Gojek agar mengurangi rasa takut dari pengemudinya yaitu selalu memberikan semangat kepada semua pengemudi dan mengingatkan agar tetap mematuhi protokol kesehatan ketika sedang melakukan pekerjaan

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa hal yang menjadi saran dari peneliti, yaitu :

1. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peraturan yang di keluarkan oleh Pemerintah dalam hal menghambat penyebaran virus Covid-19 sangat berdampak terhadap pengemudi Gojek, oleh karena itu pihak Gojek hendaknya harus lebih memperhatikan kendala yang dihadapi oleh para pengemudi dan selalu tetap memberikan semangat kepada para pengemudi dalam bekerja walaupun dimasa pandemi.
2. Peneliti menyarankan kepada para pengemudi dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini pengemudi harus menambah jam kerja dan

tetap menjaga kesehatan tubuh dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan.

